

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT INFLASI DI INDONESIA DENGAN TINGKAT INFLASI DI NEGARA LAIN (1998 – 2004); ANALISIS *INTER-DEPENDENCY*

Oleh :
Maman Fathurrohman¹

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara besar dan diperhitungkan dari segi jumlah penduduk, geografis, dan geopolitis. Tetapi fakta menunjukkan bahwa dari sisi ekonomi, Indonesia merupakan negara “kecil” yang dalam konteks *inter-dependency* (saling ketergantungan) antara satu negara dengan negara lain berarti Indonesia berada pada kondisi *dependent* terhadap negara-negara besar ekonomi. Oleh karena itu, dapat di ajukan suatu model yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat inflasi di Indonesia dengan tingkat inflasi di negara-negara lain. Pengetahuan mengenai hubungan tersebut dirasakan amat penting karena pengetahuan akan hal ini akan bermanfaat dalam mengetahui kedudukan perekonomian Indonesia yaitu kondisi saling ketergantungannya terhadap negara-negara lain, memproyeksi Inflasi di masa yang akan datang dan sebagai acuan kebijakan mengenai perbaikan kondisi hubungan ekonomi maupun perdagangan antara Indonesia dengan negara lainnya.

Penelitian ini merupakan Penelitian Deskriptif Kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder tingkat inflasi tahun 1998 hingga 2004 (data 3 bulanan per tahun) yang diperoleh melalui Web site resmi Bank Indonesia dan data *CPI Oxford Economics Forecasting*. Data-data tersebut dibatasi pada negara-negara yang menurut Bank Indonesia memiliki pengaruh kuat dalam perekonomian Indonesia yaitu Amerika Serikat dan Kanada (Benua Amerika), Jerman, Inggris, Italia, Perancis (Benua Eropa), Jepang, Korea Selatan, Hongkong, Taiwan (Asia Timur), dan Filipina, Thailand, Malaysia, Singapura (Negara Tetangga, Asia Tenggara). Setelah hubungan antara tingkat inflasi di Indonesia dan tingkat inflasi di negara-negara lain diketahui, kemudian dianalisis apa saja faktor-faktor penyebab inflasi dan dampaknya bagi masyarakat.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa berdasarkan analisis *inter-dependency*, tingkat inflasi di Indonesia mempunyai hubungan positif dengan Jepang, Canada, Korea Selatan, Hongkong, Taiwan, Jerman, Inggris, Malaysia, dan Thailand dan mempunyai hubungan negatif dengan US, Italia, Perancis, Singapura, dan Philipina. Berdasarkan uraian diatas juga diperoleh bahwa dari model *inter-dependency* faktor-faktor penyebab inflasi adalah perubahan (kenaikan) harga pokok dan perubahan kurs dengan dampak negatifnya adalah penurunan nilai uang dalam negeri karena dengan nominal yang sama jumlah yang dapat dibeli semakin sedikit pada tahun ini dibandingkan tahun sebelumnya

Kata Kunci: Hubungan, Inflasi, 1998-2004, *Inter-Dependency*

¹ Civitas Akademika Fakultas Ekonomi UGM, Naskah ini diajukan dalam Pemilihan Peneliti Remaja Indonesia Tahun 2005 yang diselenggarakan oleh LIPI